

**PENERAPAN NILAI RELIGIUS TOKOH-TOKOH DALAM NOVEL  
AIR MATA SURGA KARYA E. ROKAJAT ASURA**

Nesi Rahmelia<sup>1</sup>, Syofiani<sup>2</sup>, Dainur Putri<sup>2</sup>

1) Students Education Program Study Indonesian Language and Literature

2) Lecturer in Education Studies Program Language and Arts, Faculty of  
Teaching and Education Bung Hatta University

Nesirahmelia@yahoo.co.id

**ABSTRACT**

This research as purpose to percentage religius that have “*Air Mata Surga*” by E. Rokajat Asura, it’s percentage Akidah, Syariah anf attitude. Theory and konsep used in this research is defenition of Religius, and defenition of percentage Religius. Kind of reserchingof kualitatif research that will used descriptive metode. Using technique in colect the data is (1) Read, and view concept the novel “*Air Mata Surga*” by E. Rokajat Asura as totality, (2) writing the data related research object and (3) Clatification of data based on research problem. Based on analysis result data finding 117 data indicating to percentage religius that have “*Air Mata Surga*” novel by E. Rokajat Asura, 29 data explanation percentage Akidah that discription by figure world. Mama, Baraah, Aunty, and Bu Fateema. Percentage Syariah find 27 data that discription by Baraah, Dinia’s mother, mother, Dinia, Baba, Bu Fateema and Ami Hassan. While percentage Akhlak finding61 data that discription by Baraah figure, aunty, mother, Baba, Ami Hassan, and Bu Fateema. And then conclusion that “*Air Mata Surga*” novel by E. Rokajat Asura from novel. Have percentage religius that interesting for research. All the figure in this novel each have religious and pationable in problem that given in all condition there are always remember Allah Swt.

**Keyword:** *Religius of percentage, Novel, percentage of Akidah, percentage of Syariah and attitude*

---

**PENDAHULUAN**

Sastra adalah karya sastra yang bersifat imajinatif dan memiliki nilai estetika yang tinggi. Melalui karya sastra pengarang menyampaikan maksud dan informasi tertentu kepada pembaca, sesuatu yang disampaikan itu biasanya berupa gagasan tentang kehidupan yang ada di sekitar

pengarang. Di dalam karya sastra banyak mencerminkan keadaan sosial masyarakat. Semi (1988:2) menyatakan bahwa karya sastra tidak akan pernah lepas dari masalah yang terjadi pada manusia, begitu juga dengan alam dan lingkungan yang berada di sekitar kehidupan (manusia). Untuk itu, dalam menciptakan karya sastra dituntut

suatu kreativitas dalam menuangkan ide, gagasan, pandangan dan pemahaman. Kreativitas itu tidak hanya digunakan untuk melahirkan pengalaman batin, melainkan lebih dari itu, seperti mewujudkan daya imajinasi pencipta dalam karyanya.

Secara umum karya sastra terbagi atas tiga yaitu puisi, drama dan prosa. Prosa dalam pengertian kesusasteraan disebut fiksi naratif yang berarti cerita rekaan atau cerita khayalan. Novel termasuk jenis karya sastra fiksi naratif berkembang pada pertengahan abad ke- 18. Fiksi menawarkan berbagai macam permasalahan manusia dan kemanusiaan kehidupannya. Hal ini dikemukakan oleh Muhardi dan Hasanuddin W.S (1992:6) bahwa novel memuat beberapa kesatuan permasalahan yang membentuk rantai permasalahan. Permasalahan dalam novel disamping diikuti faktor penyebab dan akibatnya, terjadi rangkaian dengan permasalahan berikutnya, yakni dengan mengungkapkan kembali permasalahan atau akibat tersebut menjadi faktor penyebab untuk permasalahan lainnya cabang seni merupakan bagian integral dari kebudayaan. Sastra telah menjadi bagian dan peng Sastra dan agama adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena agama lebih menunjukkan kebaktian kepada Tuhan dengan hukum yang resmi. Agama Islam

sebagai salah satu aspek yang ditampilkan dalam karya sastra tentunya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena keduanya saling berkaitan. Menurut Mangunwijaya (dalam Ahadiat, 2007:110) keagamaan dalam sastra adalah suatu keberadaan itu sendiri, bahkan sastra tumbuh dari sesuatu yang religius. Salah satu jenis karya sastra yang mengandung nilai religius adalah novel. Masalah yang diangkat dalam novel adalah masalah religius yang dilahirkan dalam bentuk pengalaman ajaran agama yang diyakini pengarang.

Permasalahan keagamaan berkaitan erat dengan permasalahan kehidupan manusia karena keberadaan manusia diatur oleh agama. Setiap agama menuntut umat-nya menjalankan ajaran agama secara menyeluruh. Di dalam Islam, misalnya setiap umat Islam di dalam segala aspek kehidupan, tingkah laku, ucapan, dan pola pikirnya harus mencerminkan nilai akidah, nilai syariah, dan nilai akhlak yang tercermin dalam novel tersebut.

Banyak novel bertemakan religius Islam yang mencerminkan berbagai macam persoalan dan masalah kehidupan. Salah satunya adalah novel karya E. Rokajat Asura yang berjudul "*Air Mata Surga*". Novel ini tergolong pada kategori novel baru dalam dunia percetakan karena diterbitkan tahun

2012. Novel ini bercerita tentang anak bernama Baraah seorang gadis kecil yang gemar menghafal ayat Al-qur'an. Hobi menghafal ayat al-qur'an ini diturunkan dari sang mama. Mama mendampingi Baraah ketika menghafal ayat al-qur'an, mama selalu membenarkan ketika ada bacaan Baraah yang salah. Keluarga Baraah tinggal di Distrik Sayyedah Zainab, Makkah. Selama tinggal di Makkah, Baraah mempunyai banyak sahabat, salah satunya adalah Dinia. Pertemanan mereka terjadi secara tidak di sengaja. Ketika Baraah kehilangan bonekanya. Boneka itu akhirnya ditemukan Dinia, sejak saat mereka semakin akrab.

Mama Baraah meninggal karena penyakit kanker yang dideritanya, sedangkan Baba meninggal karena kecelakaan saat menjenguk mama ke rumah sakit. Semenjak mama dan Baba (papa) Baraah meninggal, ia tinggal bersama bibi dan pamannya (Ami Hassan). Ami Hassan lah yang meneruskan kebiasaan mama Baraah, ia yang setia mendengarkan Baraah untuk menghafal ayat suci Al-qur'an. Anak ceria dengan keinginan yang sangat kuat itu pada suatu hari tiba-tiba terjatuh di halaman apartemen tempat keluarga Ami Hassan tinggal. Ami Hassan maupun istrinya tak pernah menganggap serius Baraah yang tiba-tiba jatuh tanpa

sebab. Setelah diperiksa ke dokter, ternyata ada benjolan di dengkul Baraah. Dokter menduga itu sejenis kanker *Osteosarcoma* (sejenis kanker di tungkai), penyakit ini banyak dijumpai pada anak-anak yang berusia 10-20 tahun. Tim dokter akhirnya memutuskan untuk melakukan amputasi sebagai upaya mencegah kanker menyebar ke tempat lain. Biasanya penderita penyakit ini akan kehilangan sebagian ingatannya, namun ini tidak di alami Baraah. Ia tetap ingat semua kejadian sebelumnya, ia tetap akan menghafal ayat-ayat al-qur'an. Sampai suatu saatia bahkan sempat lolos mewakili provinsi untuk Muhasabah Hifzil Qur'an.

Sekarang Baraah tinggal bersama bibi dan paman nya (Ami Hassan). Sampai akhir hayatnya Baraah tetap memperdengarkan keindahan suaranya dalam menghafal ayat alquran. Dalam novel ini banyak terdapat nilai-nilai religius Islam di antaranya nilai akidah, nilai syariah, dan nilai akhlak. Akidah adalah pengakuan dengan lisan dan membenarkan dengan hati bahwa semua yang dibawa oleh Rasulullah adalah benar dan hak. Syariah adalah peraturan dalam ajaran islam yang mencakup hubungan manusia dengan manusia. Sedangkan muamalah adalah

aturan yang mengatur hubungan lahir antara seseorang dengan Allah.

Kisah tentang Baraah, gadis kecil yatim piatu yang berjuang melawan kanker ganas ini yang menarik penulis untuk meneliti novel “*Air Mata Surga*” dari karya E. Rokajat Asura. Keunggulan yang dimiliki novel ini yakni mengangkat kisah perjuangan, semangat, ketabahan dan kesabaran yang dimiliki seorang gadis kecil penderita penyakit kanker ganas. Penulis tertarik untuk menggambarkan Penerapan nilai Religius tokoh-tokoh dalam novel “*Air Mata Surga*” karya E. Rokajat Asura.

## **KERANGKA TEORETIS**

### **2.1.2 Hakikat Novel**

Novel merupakan karya fiksi yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus (Nurgiyantoro, 1995:9). Kata novel yang digunakan dalam bahasa Inggris diambil dari bahasa Itali “*Novella*” yaitu sesuatu yang baru dan kecil. Sedangkan menurut Ahadiat (2007:25) novel merupakan penungkapan dari fragmen kehidupan manusia (dalam jangka yang lebih panjang) di mana terjadi konflik-konflik yang akhirnya menyebabkan terjadinya perubahan jalan hidup antara para pelakunya. Di dalam novel, juga

diungkapkan suatu konsentrasi kehidupan pada suatu saat yang tegang, dengan pemusatan kehidupan yang tegas. Selain itu, tokoh lain berpendapat bahwa fiksi menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesama (Nurgiyantoro, 1995:3).

### **2.1.3 Struktur Novel**

Struktur adalah kata lain dari unsur-unsur yang membangun karya sastra. Struktur menurut Atmazaki (2005:96) adalah susunan yang mempunyai tata hubungan antar unsur yang saling berkaitan atau rangkaian unsur yang tersusun secara terpadu. Sedangkan Muhandi dan Hasanuddin WS (1992:21) menyatakan bahwa struktur adalah hal yang berhubungan dengan pemanfaatan bahasa seperti diksi, penataan kalimat, paragraf, dan gaya penempatannya.

Sebagai salah satu bentuk fiksi, novel memiliki struktur yang membangun dari dalam fiksi itu sendiri yang disebut unsur intrinsik dan struktur luar yang mempengaruhi dari luar (unsur ekstrinsik). Unsur intrinsik yang membentuk karya sastra tersebut adalah penokohan, alur, sudut pandang, latar, gaya bahasa, tema dan amanat. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah segala macam unsur yang berada diluar

karya sastra yang ikut mempengaruhi kehadiran karya sastra tersebut. Misalnya faktor sosial, faktor ekonomi, faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor politik, keagamaan, dan tata nilai yang dianut dalam masyarakat.

### **2.1.5. Religius dalam Karya Sastra**

Agama (Religius) menurut istilah adalah undang-undang atau peraturan yang mengikat manusia dalam hubungannya dengan Tuhannya dan hubungan manusia dengan sesama manusia dan hubungan manusia dengan alam (Fajri, 2009:32). Maka orang yang beragama adalah orang yang teratur, orang yang tentram dan orang yang damai baik dengan dirinya maupun dengan orang lain dari segala aspek kehidupannya.

### **2.1.6. Nilai-nilai Religius dalam Karya Sastra**

#### **2.1.6.1. Nilai Akidah**

Menurut Rahman (2013:1) menyatakan bahwa akidah berarti *'itiqad* (iktikad), yaitu menerima pendapat sebagai hakikat, dan menerima pendapat ini semata-mata (pemikiran), walaupun kadang-kadang membekas pada perasaan. Bagaimanapun ia merupakan landasan pikiran seseorang dalam melakukan amalan-amalan yang dipilihnya.

#### **2.1.6.2. Nilai Syariah**

Menurut Fajri (2009:79) syariah menurut istilah adalah aturan atau undang-undang Allah yang berisi tata cara pengaturan perilaku hidup manusia dalam melakukan hubungan dengan Allah, sesama manusia, dan alam sekitarnya untuk mencapai keridhaan Allah yaitu keselamatan di dunia dan akhirat.

#### **2.1.6.3. Nilai Akhlak**

Menurut pendapat Fajri (2009:246) akhlak merupakan kata jamak dari kata *khuluq*, artinya tingkah laku, perangai, tabi'at. Sedangkan menurut istilah, akhlak adalah daya kekuatan jiwa yang mendorong perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikir dan direnungkan lagi.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor (Moleong, 2010:4) metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian ini yang diteliti adalah penerapan nilai religius tokoh-tokoh dalam novel *Air Mata Surga* Karya E.Rokajat Asura.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu mengumpulkan data, klasifikasi data,

mengolah data dan menafsirkan data pada waktu penelitian dilakukan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) membaca dan memahami novel *Air Mata Surga* karya E. Rokajat Asura secara keseluruhan, (2) mencatat data-data yang berhubungan dengan objek penelitian, dan (3) mengklasifikasikan data berdasarkan permasalahan penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data dan mengolah data yang telah dikumpulkan, yang digunakan analisis sebagai berikut: (1) menganalisis data berupa nilai akidah, syariah dan akhlak dalam novel *Air Mata Surga* karya E. Rokajat Asura yang telah dikelompokkan sesuai dengan aspek yang diteliti, (2) mengklasifikasikan hasil analisis data, dan (3) merumuskan kesimpulan hasil penelitian.

## **HASIL PENELITIAN DAN**

## **PEMBAHASAN**

### **4.1 Analisis Data**

Novel *Air Mata Surga* karya E. Rokajat Asura banyak membicarakan tentang nilai Religius diantaranya nilai Akidah, nilai Syariah, dan nilai Akhlak. Berikut akan dianalisis bagaimana nilai

religius yang digambarkan pengarang dalam novel tersebut.

## **PEMBAHASAN**

Setelah ditinjau berdasarkan data-data dan teori yang mendukung tingkah laku tokoh-tokoh yang dianalisis, maka dapat diketahui bahwa dalam novel *Air Mata Surga* karya E. Rokajat Asura ini penulis memiliki nilai-nilai religi tentang akidah, syariah dan akhlak.

Dalam menginterpretasi tokoh, dapat dijelaskan bahwa tokoh-tokoh selalu menerapkan nilai-nilai akidah dalam kehidupan sehari-hari. Wujud penerapan nilai akidah tokoh-tokoh dapat dilihat dari sikap tokoh-tokoh yang selalu sabar dan tabah melihat penderitaan Baraah. Selanjutnya, nilai Syariah juga dapat dijelaskan dari tokoh-tokoh dalam novel *Air Mata Surga* ini dalam bentuk aktivitas tokoh-tokoh yang rajin shalat, rajin belajar dan menghafal Al-Quran.

Kemudian nilai Akhlak digambarkan oleh tokoh-tokoh melalui penerapan tingkah laku tokoh dalam novel *Air Mata Surga* karya E. Rokajat Asura. Misalnya akhlak kepada keluarga, lingkungan, ibu bapak dan diri sendiri. Semua tokoh yang terdapat dalam novel *Air Mata Surga* memiliki nilai religius yang sangat tinggi,

karena semua tokoh ini dapat menerapkan nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.

Tokoh-tokoh yang terdapat dalam novel *Air Mata Surga* karya E. Rokajat Asura semuanya memiliki nilai religius yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, ada tokoh yang memiliki nilai akidah, nilai syariah, dan nilai akhlak, dan menurut penulis ada sebagian tokoh diantaranya yang tidak memiliki salah satu nilai religius.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah, peneliti terdahulu hanya menganalisis nilai religius yang hanya dimiliki oleh tokoh utama saja, nilai religius yang lebih dominan adalah pada peneliti terdahulu adalah nilai akidah dan Syariah yang ditunjukkan oleh tokoh Delisa. Wujud penerapan nilai akidah Delisa dapat dilihat dari sikap Delisa yang selalu sabar dan tabah dalam menghadapi musibah yang menimpa dirinya. Selain itu, Delisa juga selalu mengingat Allah dalam setiap hembusan nafasnya, Delisa selalu tenang dan tidak pernah gelisah dalam menjalani hidupnya. Wujud penerapan nilai Syariah tokoh Delisa adalah aktivitas Delisa yang rajin shalat, rajin belajar walau harus berjalan dengan kurk, dan belajar di tenda darurat. Sedangkan penelitian ini menganalisis semua nilai religius tokoh-

tokoh yang terdapat dalam novel *Air Mata Surga* karya E. Rokajat Asura, nilai religius yang akan diteliti adalah nilai akidah, nilai syariah, dan nilai akhlak. Tokoh yang ada dalam novel *Air Mata Surga* karya E. Rokajat Asura ini sangat religius.

Nilai akidah yang ditunjukkan oleh semua tokoh yaitu iman kepada Allah, meyakini bahwa dibalik semua cobaan pasti Allah akan memberikan jalan yang indah. Walaupun cobaan itu datang bertubi-tubi kepada Baraah, namun semua tokoh ini tetap tabah dan sabar menjalaninya.

Nilai akhlak yang ditunjukkan semua tokoh yaitu akhlak kepada sesama lingkungan, seperti kepada tetangga. Tokoh Ami Hassan, Bibi dan Baraah sangat menjaga hubungan baik sesama tetangganya. Pertemanan Dinia dan Baraah dimulai ketika Baraah kehilangan bonekanya waktu di apartemen, Dinia lah yang menemukan boneka tersebut. Disini terjalin hubungan baik antara Dinia dan Baraah. Sedangkan hubungan sosial masyarakat ditunjukkan oleh tokoh Dinia. Begitu besar keinginan Dinia dan Baraah untuk membagikan lembaran Al-Quran kepada seluruh anak dinegaranya. Terlihat bahwa Dinia dan Baraah ingin sekali semua anak di negeranya bisa menghafal Al-Quran.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan nilai religius tokoh-tokoh dapat dilihat dari aspek (1) akidah, (2) syariah, dan (3) akhlak. Maka aspek tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

(1) Akidah

Tokoh-tokoh yang terdapat dalam Novel *Air Mata Surgakarya E. Rokajat Asura* memiliki nilai akidah yang sangat kuat, diantaranya keyakinan terhadap Allah, keyakinan terhadap kitab-kitab suci yang diturunkan Allah kepada Rasul-Nya, dan keyakinan akan adanya hari akhir. Semua tokoh-tokoh ini memiliki keyakinan atau iman yang sangat kuat. Keyakinan kepada Allah ditunjukkan oleh tokoh Baraah, Bibi, Dinia, Mama, dan Bu Fateema dengan selalu mempercayai semua yang telah ditakdirkan oleh Allah, sebagai muslim yang baik Baraah, Bibi, Dinia, Mama, dan Bu Fateema selalu mengamalkan segala ajaran Allah, keyakinan terhadap kitab-kitab suci yang diturunkan Allah kepada Rasul-Nya ditunjukkan oleh tokoh Dinia dan Mama dengan selalu membaca Al-Quran, karena Mama dan Dinia yakin Al-Quran merupakan pelindung diri baik didunia maupun di akhirat. Keyakinan akan adanya hari akhir ditunjukkan oleh tokoh Baraah dan Dinia dengan selalu mempercayai akan adanya

hari akhir, dan akan ada kehidupan setelah hari akhir tersebut.

(2) Syariah

Tokoh-tokoh yang terdapat dalam Novel *Air Mata Surgakarya E. Rokajat Asura* memiliki nilai syariah yang sangat tinggi sehingga mampu menjalankan ajaran Islam dengan baik. Nilai-nilai syariah yang ditunjukkan oleh tokoh-tokoh tersebut antara lain, ibadah umum yang ditunjukkan oleh tokoh Baraah, Mama Dinia, Dinia, Mama, Baba, dan Bu Fateema selalu berkata baik dan sopan santun kepada sesama muslim, dan selalu menjaga setiap setiap perkataan kepada siapapun. Ibadah khusus yang ditunjukkan oleh tokoh Mama, Baba, Dan Ami Hassan dibuktikan tokoh lewat shalat dan berdoa. Dengan shalat dan berdoa tokoh ini dapat ketenangan jiwa lahir dan batin. Sedangkan tentang sosial kemasyarakatan ditunjukkan oleh tokoh Mama, Ami Hassan, dan Bu Fateema dibuktikan tokoh lewat sikap saling toleransi dan saling menghargai sesama umat beragama.

(3) Akhlak

Tokoh-tokoh yang terdapat dalam Novel *Air Mata Surga karya E. Rokajat Asura* memiliki nilai akhlak yang sangat tinggi sehingga memiliki sikap dan tingkah laku yang baik dan sopan. Nilai-nilai akhlak yang ditunjukkan oleh tokoh tersebut antara



lain, akhlak kepada ibu bapak yang ditunjukkan oleh tokoh Baraah dibuktikan bahwa tokoh Baraah dengan bersikap baik dan selalu menghormati kedua orang tuanya. Akhlak kepada Allah ditunjukkan oleh tokoh Baraah, dibuktikan tokoh Baraah dengan menjalankan seluruh perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya. Akhlak kepada keluarga ditunjukkan oleh tokoh Bibi, Mama, Baba, dan Ami Hassan dapat dilihat dari perbuatan tokoh yang selalu menyayangi keluarga, terutama tokoh Baraah yang menderita penyakit kanker.

Semua orang menyayangi dan dan memberikan perhatian lebih kepada Baraah. Akhlak kepada lingkungan ditunjukkan oleh tokoh Baraah, Bibi, Papa Dinia, Baba, Ami Hassan, dan Bu Fateema dapat dilihat dari perbuatan tokoh-tokoh ini yang sangat memperhatikan lingkungan, terutama memperhatikan Baraah yang terkena penyakit kanker ganas, semua orang yang mengenal Baraah ikut mendoakan kesembuhan Baraah. Sedangkan akhlak kepada diri sendiri ditunjukkan oleh tokoh Baraah dapat dilihat dari perbuatan dan tingkah laku Baraah yang selalu percaya diri dan tegar walaupun Baraah menderita penyakit kanker dan dalam waktu yang bersamaan Baraah juga kehilangan kedua orang tuanya untuk selama-lamanya.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada:

1. Dunia Pendidikan, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk pengkajian bidang Kesusasteraan Indonesia.
2. Siswa dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam bidang kesusteraan khususnya kajian nilai religius yang terdapat dalam novel. Supaya siswa memahami aspek-aspek nilai religius yang terdapat dalam novel dengan cara membaca keseluruhan novel dan mengklasifikasikan pada setiap nilai religius yang terdapat dalam novel.
3. Guru sebagai bahan masukan untuk pengkajian bidang kesusasteraan Indonesia khususnya dalam kajian nilai-nilai religius, agar bisa menjadi penunjang bahan ajar pada pelajaran bahasa Indonesia, dengan cara memahami aspek nilai-nilai religius tokoh yang terdapat dalam novel.
4. Peneliti lain disarankan untuk mengkaji aspek lain dalam novel *Air Mata Surga* karya E. Rokajat Asura, seperti nilai akidah, nilai syariah, dan akhlak.
5. Pembaca untuk membantu memahami aspek-aspek nilai religius yang terdapat dalam novel *Air Mata Surga* karya E.

Rokajat Asura. Dengan cara membaca keseluruhan novel *Air Mata Surga* karya E. Rokajat Asura.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ahadiat, Endut. 2007. *Teori dan Apresiasi Sastra*. Padang: Bung Hatta University Press.

Atmazaki. 2005. *Ilmu Sastra dan Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.

Fajri, Desmal. 2009. *Pendidikan Agama Islam*. Padang: Universitas Bung Hatta.

Moleong, Lexy. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP. University press.

Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada. University Press.

Rahman, L, Abd. Dkk. 2013. *Islam Rahmatan Lil'Alamin*. Padang. UNP Press.

Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: UNP Press.